

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI MUDA MENJADI AGROSOCIOPRENEURS
DI KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI**

Oleh
DEDY FADLY SIREGAR
NIRM. 01.01.19.075



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI MUDA MENJADI AGROSOCIOPRENEURS
DI KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI**

**Oleh
DEDY FADLY SIREGAR
NIRM. 01.01.19.075**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

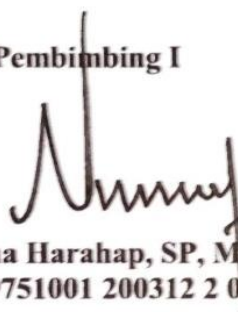
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi *Agrosociopreneurs* di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai
Nama : Dedy Fadly Siregar
Nirm : 01.01.19.075
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Pembimbing II



Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, S.P, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 2 Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi
Muda Menjadi *Agrosociopreneurs* di Kecamatan Binjai
Utara Kota Binjai**

Nama : **Dedy Fadly Siregar**

Nirm : **01.01.19.075**

Program Studi : **Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan**

Jurusan : **Pertanian**

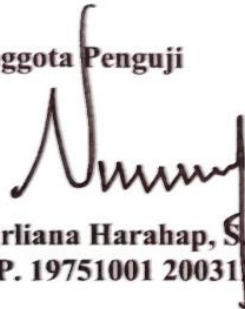
Menyetujui

Ketua Penguji



Dr. Gusti Setiavani, S.TP, M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji



Nurliana Harahap, S.P, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Silvia Nora, SP, MP
NIP. 19801114 200901 2 002

Tanggal Ujian : 2 Agustus 2023

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dedy Fadly Siregar

NIRM : 01.01.19.075

Tanda Tangan : A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dedy', is written over a red 10,000 Rupiah stamp. The stamp includes the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METEPAI TENGAH'. A serial number 'B0E5CAKX564969570' is visible at the bottom of the stamp.

Tanggal : 2 Agustus 2023

BIOGRAFI



Dedy Fadly Siregar adalah anak semata wayang dari Bapak Mustamal Siregar dan Ibu Dorianana Sari Ritonga, lahir di Kota Padang Sidempuan pada tanggal 17 Agustus 2001. Penulis menyelesaikan pendidikan ekolah Dasar 2001119 Kota Padang Sidempuan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan dan lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Padang Sidempuan pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Padang Sidempuan dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Diploma VI (D4) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Provinsi Sumatera Utara.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Dedy Fadly Siregar
Nirm : 01.01.19.075
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan, kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi Agrosociopreneurs di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli

Yang menyatakan


(Dedy Fadly Siregar)


20063AKX564969565

HALAMAN PERUNTUKAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Wa Syukurillah atas segala rahmat dan hidayah Allah SWT, dengan kuasanya saya diberi kesempatan menyelesaikan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan dalam menjalani pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan. Atas ridho-Nya juga saya diberi kesempatan mengemban pendidikan tinggi dan menjadi bagian dari Kementerian Pertanian khususnya Polbangtan Medan. Dengan segala ilmu dan fasilitas yang diterima selama pendidikan di Polbangtan Medan, alhamdulillah saya bisa menjadi mahasiswa yang termasuk beruntung dan menjadi muhasabah diri untuk lebih bersyukur. Di Polbangtan Medan saya menerima ilmu yang luar biasa dari pengajar yang juga luar biasa dimana saya dituntun bagaimana menjadi seorang agribisnis dan bagaimana menjadi seorang penyuluh sesuai dengan statuta Polbangtan Medan yaitu menciptakan mahasiswa yang berjiwa *agrosociopreneurs*.

Alhamdulillah Wa Syukurillah melalui Polbangtan Medan saya dipertemukan pada orang-orang yang baik dengan orang-orang yang memiliki karakteristik berbeda suku, budaya, agama namun dapat bersatu di Polbangtan Medan. Melalui Polbangtan medan saya merasa diri saya lebih toleransi tanpa memecah belah perbedaan, bertanggung jawab atas amanah yang diberikan, mandiri tanpa ayah ibu mendampingi. Melalui Polbangtan Medan juga saya diberi kesempatan mengunjungi tempat yang saya impikan seperti dinginnya Kecamatan Berastagi saat PKL I, panorama Danau Toba saat PKL II, Kota Malang si Kota Apel saat menghadiri acara 1st Agripolyfest dan Insya Allah akan mengunjungi Jepang negeri Sakura.

Ucapan Terimakasih dan Peruntukan Tugas Akhir ini Diberikan Kepada :

Orang tua yang tidak putus selalu berdoa atas setiap langkah anaknya dimanapun berada. Orang tua yang selalu berada dibawah terik matahari namun tidak pernah mengatakan lelah. Orang tua yang selalu menguatkan dengan kalimat doa untuk tidak terpuruk dengan nasib, dan berpesan “Allah SWT tidak pernah berniat buruk atas takdir ummatnya”

Seluruh dosen Polbangtan Medan senantiasa profesional mendidik saya bagaimana menjadi seorang mahasiswa yang berkarakter. Ibu wadir I Ibu Nurliana Harahap SP, M.Si selaku Pembimbing I yang membimbing saya hingga tahap saat ini dengan tidak lupa memanggil saya “Ded”. Bapak Wadir II Bapak Mukhlis Yahya SP. MP selaku Pembimbing II yang membimbing saya dalam menyusun laporan tugas akhir. Dari kedua beliau ini saya mengambil pelajaran yang berharga untuk selalu profesional dalam situasi sesibuk apapun, memprioritaskan dari hal yang diprioritaskan, dan mementingkan dari hal yang dipentingkan. Teman-teman mahasiswa angkatan 2019, teman-teman sejurusan, teman-teman Kelas Pertanian A, teman-teman Rosella belakang (Rosella 10-Rosella 18). Teman kamar Rosella 16 yang kebersamai hari-hari saya dalam kehidupan asrama, Arfik Putra Zega teman makan dengan nyanyiannya, Anri Penial Angkat teman julid dengan baju kembaran dari Jakarta, Selamat Ginting teman sangar dengan drama Koreanya. Dan teman yang saya anggap spesial, sebagai adik,

sebagai kakak, sebagai murid, dan sebagai guru yang selalu mendampingi saya
yaitu Lala.

Ucapan Maaf

Saya sadar saya bukanlah orang yang sempurna atau tidak memiliki kesalahan atas segala ucapan dan tindakan. Saya harap kata maaf mendalam dari saya pada teman-teman yang merasa dirugikan atau memunculkan ketidaknyamanan dapat melunturkan kesalahan saya. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan hidup yang senantiasa memaafkan atas segala kesalahan.

ABSTRAK

Dedy Fadly Siregar, Nirm 010119075. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi *Agrosociopreneurs* di Kecamatan Binjai Utara. Tujuan pengkajian ini adalah mengetahui tingkat minat generasi muda menjadi *agrosociopreneurs*. Petani saat ini tergolong usia tua yaitu >45 tahun sebesar 60,7% dengan produktivitas lebih rendah dari usia awal kedewasaan 25-37 tahun. Sebelum seseorang memasuki usia awal kedewasaan perlu diketahui tingkat minat generasi muda (15-24 tahun) menjadi *agrosociopreneurs* menggantikan petani usia tua agar lebih produktif dan berjiwa sosial untuk saling tolong menolong mencapai kemakmuran bersama. Pelaksanaan pengkajian dilakukan di Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai pada bulan Februari sampai dengan Juli 2023. Metode pengkajian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan tingkat minat generasi muda tergolong rendah dengan nilai tingkat minat 49,6%, sementara hasil regresi linier terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 0,775 + 0,130X_1 + 0,274X_2 + 0,241X_3 + 0,165X_4$. Uji lanjut menggunakan t_{hitung} menunjukkan faktor keinginan dan harapan, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga memiliki pengaruh *significant* terhadap minat generasi muda menjadi *agrosociopreneurs* dengan ketentuan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Kata kunci: minat, generasi muda, *agrosociopreneurs*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of interest of the younger generation in becoming agrosociopreneurs. Farmers are currently classified as old age, which is >45 years by 60.7% with lower productivity than the early age of maturity of 25-37 years. Before someone enters the early age of maturity, it is necessary to know the level of interest of the younger generation (15-24 years old) to become agrosociopreneurs to replace old farmers to be more productive and socially minded to help each other achieve mutual prosperity. The assessment was conducted in Binjai Utara District, Binjai City from February to July 2023. The assessment method used was descriptive quantitative method using questionnaires in data collection, while the data analysis method used Likert scale and linear regression. The results showed that the level of interest of the younger generation was low with an interest level value of 49.6%, while the results of linear regression on the factors that influence the interest of the younger generation obtained the following equation $Y = 0.775 + 0.130X_1 + 0.274X_2 + 0.241X_3 + 0.165X_4$. Further testing using tcount shows that the desire and expectation factors, community environment, family environment have a significant influence on the interest of the younger generation to become agrosociopreneurs with the provisions of tcount greater than ttable.

Keywords: *Interest, youth, agrosociopreneurs*

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan kuasa Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat dan waktu luang sehingga laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi Agrosociopreneurs di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai**”. Dalam penyusunan laporan ini banyak melibatkan sejumlah pihak, dengan itu ucapan terima kasih diberikan pada peneliti atau penulis lain yang karyanya tertuang dalam laporan ini sebagai sumber kajian. Dan paling khusus terima kasih diucapkan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan;
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian sekaligus Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan;
3. Nurliana Harahap, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I;
4. Mukhlis Yahya, SP, MP selaku Dosen Pembimbing II;
5. Orang tua yang selalu berdoa pada tiap langkah anaknya;
6. Teman-teman mahasiswa yang menjadi teman diskusi dalam penyusunan laporan ini.

Jika terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini, kritik dan saran yang membangun sangat membantu untuk kemajuan dan kualitas sebuah laporan. Karena sejatinya sebagai makhluk sosial, orang yang sukses tidak atas dirinya sendiri melainkan atas bantuan, *support*, dan dukungan oleh orang lain.

Medan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Minat Generasi Muda.....	6
2.1.2 Generasi Muda.....	8
2.1.3 <i>Agrosociopreneurs</i>	9
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	13
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	16
2.4 Hipotesis.....	16
III. METODOLOGI.....	17
3.1 Waktu dan Tempat.....	17
3.2 Metode Pengkajian.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	18
3.4.1 Populasi.....	18
3.4.2 Sampel.....	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	19
3.5.1 Uji Instrumen.....	19
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.5.3 Uji Hipotesis I.....	25
3.5.4 Uji Hipotesis II.....	26
3.6 Batasan Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
3.6.1 Batasan Operasional.....	27
3.6.2 Pengukuran Variabel.....	29
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	32
4.1 Keadaan Geografis.....	32
4.2 Keadaan Penduduk.....	33

4.3 Keadaan Pertanian.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1 Deskripsi Pengkajian.....	36
5.1.1 Deskripsi Karakter Generasi Muda.....	36
5.1.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	37
5.2 Analisis Tingkat Minat Generasi Muda Menjadi <i>Agrosociopreneurs</i> ..	41
5.3 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi <i>Agrosociopreneurs</i>	43
5.3.1 Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F).....	46
5.3.2 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t).....	46
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Data Usia Generasi Muda.....	18
2	Hasil Uji Validitas.	20
3	Hasil Uji Reliabilitas.....	22
4	Hasil Uji MultikolinieritasMultikolinieritas.	24
5	Pengukuran Variabel.	29
6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan.	33
7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan.	33
8	Luas Lahan Pertanian dan Non-Pertanian	35
9	Distribusi Responden Terhadap Variabel Persepsi Terhadap Usaha Pertanian.....	37
10	Distribusi Responden Terhadap Variabel Keinginan Dan Harapan.	38
11	Distribusi Responden Terhadap Variabel Lingkungan Masyarakat.	39
12	Distribusi Responden Terhadap Variabel Lingkungan Keluarga ...	39
13	Distribusi Responden Terhadap Variabel Minat Generasi Muda menjadi <i>Agrosociopreneurs</i>	40
14	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	44
15	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir.....	16
2	Hasil Uji Normalitas.....	23
3	Hasil Uji Heterokedastisitas.	24
4	Garis Kontinum Minat Generasi Muda Menjadi <i>Agrosociopreneurs</i>	25
5	Wilayah Kecamatan Binjai Utara.....	32
6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	34
7	Diagram Umur Responden.....	36
8	Diagram Pendidikan Responden.	37
9	Garis Kontinum Minat Generasi Muda Menjadi <i>Agrosociopreneurs</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Rekapan Data Responden.....	66
2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.	76
4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	85
5	Kuesioner Pengkajian.....	86
6	Dokumentasi.....	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lonjakan permintaan pangan dunia yang berhubungan positif pada pertumbuhan penduduk, menyebabkan *supply* pangan dunia yang tidak sebanding dengan permintaan. Maltus (1798) dalam Sundari dan Sulistyowarni (2022) menyampaikan bahwa pertumbuhan (eskalasi) penduduk akan mempengaruhi permintaan pangan. Pemerintah di berbagai belahan dunia mengupayakan bagaimana jumlah permintaan pangan terpenuhi secara nasional demi menjaga ketahanan pangan dengan menciptakan terobosan-terobosan program pembangunan pertanian. Tidak terkecuali dengan Indonesia yang notabene adalah negara yang sangat berpotensi dibidang pertanian.

Pemerintah Indonesia saat ini gencar menciptakan terobosan-terobosan program pembangunan pertanian dengan prospek peningkatan hasil produksi serta ketahanan pangan nasional. Beberapa diantaranya ialah 1) Peningkatan Indeks Produksi (IP) dan ekstensifikasi; 2) Pengembangan pangan lokal; 3) Pengembangan lumbung pangan provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa; 4) Pengembangan pertanian presisi dan *Smart Farming*. Dari sekian program tersebut harus direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang potensial seperti pembangunan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP), Perluasan Areal Tanam Baru (PATB), dan pembangunan 1.000 kampung hortikultura (Kampung buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat) yang realistis dapat terlaksana pada suatu kawasan.

Keberhasilan suatu program pemerintah dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia pada suatu kawasan. Salah satu faktor pelancar (akselerator) dalam program pembangunan pertanian ialah keterlibatan petani yang saling tolong antar satu sama lain (Mukti, 2020). Akan tetapi usia dan pendidikan saat ini menjadi masalah krusial dalam kelancaran program pembangunan pertanian karena berkaitan dengan kesiapan mental petani, dimana petani harus siap menerima teknologi yang baru dengan produktivitas kerja yang ekstra dan pemahaman yang mumpuni.

Usia petani Indonesia didominasi usia yang tergolong tua, dimana kondisi ini dapat menjadi penghambat kelancaran berjalannya program pembangunan

pertanian karena mengalami penurunan produktivitas kerja dan pemahaman yang minim. Persentase usia petani menurut data SUTAS BPS (2018) bahwa usia petani dengan umur 45 tahun sampai >65 tahun jika diakumulasikan mencapai 60,7% dan selebihnya ialah petani dengan usia dibawah 45 tahun. Persentase tingkat pendidikan tenaga kerja di sektor pertanian atau petani yang tidak bersekolah sampai tamat Sekolah Dasar (SD) mencapai 66,42%, petani dengan pendidikan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) sebesar 16,13%, dan petani yang lulus pada Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) ialah 14,33%. Sehingga petani Indonesia didominasi oleh petani dengan usia >45 tahun dengan mayoritas pendidikan petani yang cukup rendah (Tidak sekolah & Tamat SD).

Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2021) dalam Rencana Strategis 2020-2024 menegaskan Indonesia diprediksi dua puluh tahun kedepan akan mengalami bonus demografi dimana penduduk usia muda akan lebih banyak dari yang usia tua. Ini artinya Indonesia memiliki peluang besar (*window of opportunity*) untuk memanfaatkan penduduk usia muda secara produktif dibidang pertanian sebagai regenerasi petani golongan tua dan bentuk preventif krisis petani. Kondisi ini juga meyakinkan pemerintah untuk melakukan penumbuhan minat generasi muda saat ini menjadi *agrosociopreneurs*. *Agrosociopreneurs* adalah *social entrepreneurs* dibidang pertanian yang cenderung berkeinginan berbagi informasi pada wirausaha pertanian lainnya disamping mencari keuntungan ekonomi, sehingga seorang *agrosociopreneurs* memiliki nilai ekonomi dan sosial.

Namun apabila generasi muda saat ini tidak dimanfaatkan atau dibekali sedini mungkin, maka bonus demografi bisa menjadi ancaman bonus demografi yang menjadi penghambat pertumbuhan di segala bidang khususnya roda pertanian dimasa akan datang dimana akan mengalami stagnasi dan program-program pembangunan pertanian tidak akan berjalan. Rentang usia 17-25 (*Period of Youth*) tergolong generasi muda yang memiliki karakteristik dinamika yang tinggi sehingga masih perlu dilakukan pembentukan lingkungan emosional yang baik. Dan rentang usia 25-37 (*The Period of Beginning of Maturity*) atau periode awal kedewasaan memiliki proses mental kuat serta tingkat produktivitas kerja

lebih tinggi dari kelas usia lainnya (Dyussenbayev, 2017). Sebelum seseorang memasuki periode awal kedewasaan untuk menekuni suatu pekerjaan misalnya petani atau menjadi *agrosociopreneurs*, sangat memungkinkan pembekalan penumbuhan minat generasi muda dilakukan sedini mungkin secara intensif terlebih dahulu dan sebagai bentuk preventif krisis petani di masa akan datang. Karena pada dasarnya generasi muda berperan penting terhadap masa depan terlebih untuk menjadi regenerasi petani yang sudah tidak produktif dalam bekerja, sehingga program pembangunan pertanian dapat terlaksana.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan jumlah populasi generasi muda terbanyak yang mencapai 2,6 juta jiwa yang tersebar di seluruh kabupaten/kota (BPS, 2021). Provinsi ini juga memiliki potensi besar dibidang pertanian yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia (Nainggolan dan Saragih, 2022). Dengan ini Provinsi Sumatera Utara memiliki peluang besar dalam penumbuhan minat generasi muda menjadi regenerasi petani khususnya *agrosociopreneurs* untuk masa depan yang akan datang.

Satu diantara kabupaten/kota di Sumatera Utara yang memiliki potensi dibidang pertanian dengan komoditas unggulan tanaman pangan dan buah-buahan bahkan agrowisatanya ialah Kota Binjai. Kota ini dikenal dengan “Kota Rambutan” dikarenakan buah rambutan di kota ini tumbuh subur dan memiliki rasa yang khas. Kota ini juga terkenal dengan panorama agrowisata yang terletak di Kecamatan Binjai Utara. Beberapa agrowisata yang terdapat di Kecamatan Binjai Utara ialah Kakuta, Sawah Lukis, dan Kafe Padi Bollank yang mengolah sawah menjadi tempat wisata dan terdapat agrowisata Kafe Keboen yang menggabungkan konsep budidaya tanaman hias dengan konsep kuliner. Selain potensi pertaniannya, Kecamatan Binjai Utara juga memiliki potensi generasi muda terbanyak dari kecamatan lainnya yaitu mencapai 9.965 jiwa.

Dari berbagai potensi dibidang pertanian dan jumlah penduduk generasi muda yang dimiliki Kecamatan Binjai Utara dapat menjadi stimulus penumbuhan minat generasi muda menjadi *social entrepreneurs* dibidang pertanian yang memiliki dampak sosial dan ekonomi pada masyarakat luas atau *agrosociopreneurs*, dimana kedepannya generasi muda tersebut sekaligus menjadi regenerasi petani dan pionir dalam program pembangunan pertanian. Perlu

dilakukan sebuah pengkajian di Kecamatan Binjai Utara untuk mengetahui tingkat minat generasi muda menjadi *agrosociopreneurs* dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya. Pengkajian yang berjudul “***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Menjadi Agrosociopreneurs di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai***” diharapkan dapat membantu pemerintah dalam usaha pembekalan penumbuhan minat generasi muda menjadi *agrosociopreneurs* guna menciptakan regenerasi petani yang maju, mandiri, modern.

1.2 Rumusan Masalah

Dari narasi latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar tingkat minat generasi muda Kecamatan Binjai Utara menjadi *agrosociopreneurs* ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi generasi muda menjadi *agrosociopreneurs* di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah dalam kajian faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda menjadi *agrosociopreneurs* di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai memiliki tujuan yaitu :

1. Mengetahui tingkat minat generasi muda menjadi *agrosociopreneurs* di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda menjadi *agrosociopreneurs* di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang akan dihasilkan dari pengkajian yang berjudul “***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda menjadi Agrosociopreneurs di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai***” adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat kelulusan dan gelar sarjana terapan (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.

2. Sebagai bahan sumber informasi dan bahan pertimbangan pada pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan minat generasi menjadi *agrosociopreneurs*.